

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKISAJI,
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

ALFAN RAZIL SURYA DWIKI

NIM: 11220001

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI WALUYA MALANG

MALANG

2026

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKISAJI,
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang



Oleh:

ALFAN RAZIL SURYA DWIKI

NIM: 11220001

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI WALUYA MALANG
MALANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKISAJI,
KABUPATEN MALANG**

Guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Oleh:

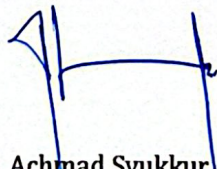
Alfan Razil Surya Dwiki

NIM: 11220001

Menyetujui

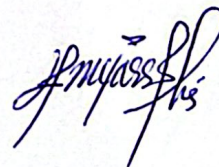
Malang, 22 Juli 2026

Pembimbing 1



Ns. Achmad Syukkur, M.Kep
NUPTK: 8449768669130303

Pembimbing 2



Emy Sutiarsih, S.Kep.Ns., M.Kes
NUPTK: 3355745646230083

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKISAJI,
KABUPATEN MALANG**

Guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Oleh:

ALFAN RAZIL SURYA DWIKI

NIM: 11220001

Telah diuji pada

Hari/tanggal : Senin, 27 Juli 2026

Tim penguji :

Ketua Penguji : Nama : Ns. Oda Debora, M.Kep
NUPTK : 3761763664237012

Tanda Tangan

Penguji 2 : Nama : Ns. Yafet Pradikatama P, M.Kep
NUPTK : 9141767668131023

Penguji 3 : Nama : Ns. Achmad Syukkur, M.Kep
NUPTK : 8449768669130303

Mengetahui


Ketua STIKes
Widoro, S.Kep., Ns., M.Biomed
NUPTK. 9339745646130093


Ketua Program Studi
Ns. Oda Debora, M.Kep
NUPTK. 3761763664237012

HALAMAN PERUNTUKAN

1. Puji syukur kehadiran Allah Subhānahu wa Ta'ālā (SWT) yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, nikmat kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tiada daya dan upaya tanpa pertolongan-Nya. Semoga setiap langkah yang telah saya tempuh menjadi bagian dari ibadah dan memperoleh ridha-Nya.
2. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam (SAW), suri teladan terbaik bagi seluruh umat manusia. Semoga saya senantiasa mampu meneladani akhlak mulia, semangat dalam menuntut ilmu, kejujuran, kesabaran, dan keikhlasan beliau dalam setiap perjalanan kehidupan
3. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, saya persembahkan karya ini kepada Dosen Pembimbing I bapak Ns. Achmad Syukkur, M.Kep dan Dosen Pembimbing II ibu Emy Sutyarsih, Ns., S.Kep., M.Kes yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, memberikan ilmu, kritik, saran, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan dan arahan yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga dalam menyempurnakan penelitian ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Suyati dan Bapak Gunawan, serta nenek tercinta, Ibu Yatimah, sebagai wujud rasa hormat, cinta, dan terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan kepada saya. Semoga skripsi ini menjadi salah satu bentuk kebanggaan dan bakti saya kepada Bapak, Ibu, dan Nenek. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan kepada Bapak, Ibu, dan Nenek.
5. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan, Amanda, Balqis, Cinta, Lora, Mizel, Lita, dan Nara, yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas doa, dukungan, semangat,

kebersamaan, serta canda tawa yang telah menguatkan saya dalam menghadapi setiap proses penyusunan skripsi ini.

6. Terima kasih kepada Seseorang yang Istimewa (NIM 052761932) atas doa, perhatian, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan kebaikan yang diberikan menjadi salah satu penyemangat dalam menyelesaikan setiap proses.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfanz Rrazil Surya Dwiki
NIM : 11220001
Program Studi : Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners
Tahun Akademik : 2022

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi penelitian berjudul "Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Seksual Berisiko dengan Upaya Pencegahan Penularan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang" ini adalah benar-benar hasil karya saya, dan tidak melakukan plagiarisme dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam keilmuan. Demikian pernyataan ini dan apabila di kemudian hari terbukti dalam skripsi ada unsur pelanggaran atas etika akademik, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 22 Juli 2026

Yang menyatakan,



(Alfanz Rrazil Surya Dwiki)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Seksual Berisiko dengan Upaya Pencegahan Penularan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang" tepat pada waktunya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Wibowo, S.Kep., Ns., M.Biomed selaku ketua STIKes Panti Waluya Malang.
2. dr. Yulia Rachmawati, kepala Puskesmas Pakisaji, yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di sana.
3. Bapak Ns. Achmad Syukkur, M.Kep selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Emy Sutyarsih, S.Kep. Ns., M.Kes selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Erpandi, S.Kep, Ns, petugas klaster 4 puskesmas Pakisaji, Yang sudah membantu kelancaran proses penelitian ini dengan penuh kesabaran dan kerja sama yang luar biasa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, 22 Juli 2026

Penulis

ABSTRAK

Dwiki, Alfian Razil Surya. 2026. *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Seksual Berisiko dengan Upaya Pencegahan Penularan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang. Pembimbing: Ns. Achmad Syukkur, M.Kep. dan Emy Sutiarysih, S.Kep.Ns., M.Kes

Latar Belakang: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan angka kejadian yang terus meningkat. Tingginya perilaku seksual berisiko diduga memengaruhi upaya pencegahan penularan HIV. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan dan perilaku seksual berisiko dengan upaya pencegahan penularan HIV di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 114 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik (64,9%), perilaku seksual berisiko kategori tinggi (56,1%), dan upaya pencegahan kategori kurang (86,8%). Terdapat hubungan dengan kekuatan korelasi sedang antara pengetahuan dengan upaya pencegahan penularan HIV ($p=0,000$; $\rho=0,529$), serta hubungan dengan kekuatan korelasi lemah antara perilaku seksual berisiko dengan upaya pencegahan penularan HIV ($p=0,012$; $\rho=0,236$). **Kesimpulan:** Pengetahuan dan perilaku seksual berisiko berhubungan dengan upaya pencegahan penularan HIV. Oleh karena itu, edukasi kesehatan perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pencegahan penularan HIV di masyarakat.

Kata kunci: HIV, pengetahuan, perilaku seksual berisiko, pencegahan penularan HIV.

ABSTRACT

Dwiki, Alfanzil Surya. 2026. *The Relationship between Knowledge and Risky Sexual Behavior with HIV Transmission Prevention Efforts in the Working Area of Pakisaji Public Health Center, Malang Regency. Final Assignment*, Nursing Program, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang. Advisors: Ns. Achmad Syukkur, M.Kep. and Emy Sutiyarsih, S.Kep.Ns., M.Kes.

Background: Human Immunodeficiency Virus (HIV) remains a major public health problem with an increasing number of cases. Risky sexual behavior is one of the factors that influences HIV transmission prevention efforts. **Objective:** This study aimed to analyze the relationship between knowledge and risky sexual behavior with HIV transmission prevention efforts in the working area of Pakisaji Public Health Center, Malang Regency. **Methods:** This quantitative study used a cross-sectional design. A total of 114 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires and were analyzed using the Spearman Rank correlation test. **Results:** Most respondents had good knowledge (64.9%), high-risk sexual behavior (56.1%), and poor HIV prevention efforts (86.8%). There is a relationship with moderate correlation strength between knowledge and efforts to prevent HIV transmission ($p=0.000$; $\rho=0.529$), as well as a relationship with weak correlation strength between risky sexual behavior and efforts to prevent HIV transmission ($p=0.012$; $\rho=0.236$). **Conclusion:** Knowledge and risky sexual behavior are associated with HIV transmission prevention efforts. Continuous health education is needed to improve HIV prevention practices in the community.

Keywords: HIV, knowledge, risky sexual behavior, HIV transmission prevention.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERUNTUKAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SIMBOL	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademik	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 HIV/AIDS	7
2.1.1 Pengertian HIV dan AIDS	7
2.1.2 Epidemiologi HIV	7
2.1.3 Etiologi HIV	8
2.1.4 Patogenesis HIV/AIDS	9
2.1.5 Manifestasi Klinis HIV/AIDS	10
2.1.6 Diagnosis dan Pemeriksaan Laboratorium HIV/AIDS	11
2.1.7 Cara Penularan HIV	12
2.1.8 Pathoflow Diagram HIV	14
2.2 Perilaku Berisiko terhadap Penularan HIV	15
2.2.1 Pengertian Perilaku Berisiko	15
2.2.2 Bentuk-Bentuk Perilaku Berisiko	15
2.3 Upaya Pencegahan Penularan HIV	18
2.3.1 Pengertian Pencegahan Penularan HIV	18
2.3.2 Strategi Pencegahan Penularan HIV	18
2.4 Konsep Pengetahuan	20
2.4.1 Pengetahuan	20
2.4.2 Pengetahuan tentang Penularan HIV	20
2.4.3 Faktor Faktor Yang mempengaruhi Pengetahuan	23
2.5 Konsep Hubungan Seksual Berisiko	24
2.5.1 Hubungan Seksual	24
2.5.2 Hubungan Seksual Berisiko	24
2.6 Penelitian Terdahulu	27
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	28
3.1 Kerangka Konsep	28
3.2 Hipotesis Penelitian	28
BAB 4 METODE PENELITIAN	29
4.1 Rancangan Penelitian	29

4.2 Populasi dan Sampel	29
4.2.1 Populasi	29
4.2.2 Sampel.....	29
4.2.3 Teknik <i>Sampling</i>	30
4.3 Variabel Penelitian	31
4.3.1 Variabel Independen (X)	31
4.3.2 Variabel Dependen (Y)	31
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian.....	31
4.6 Definisi Istilah/Operasional	33
4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data.....	35
4.8 Analisis Data	36
4.8.1 Analisis Univariat	36
4.8.2 Analisis Bivariat	36
4.8.3 Taraf Kepercayaan.....	37
4.8.4 Etika Penelitian	37
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	40
5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi	40
5.2 Pengetahuan tentang HIV.....	42
5.3 Perilaku seksual berisiko.....	42
5.4 Upaya pencegahan penularan HIV.....	43
5.5 Hubungan antara pengetahuan dan perilaku seksual berisiko dengan upaya pencegahan penularan HIV	43
BAB 6 PEMBAHASAN	45
6.1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
6.1.1 Pengetahuan tentang HIV	45
6.1.2 Perilaku seksual berisiko	48
6.1.3 Upaya pencegahan penularan HIV	51
6.1.4 Hubungan antara pengetahuan dan perilaku seksual berisiko dengan upaya pencegahan penularan HIV	53
6.2 Implikasi terhadap Bidang Keperawatan	58
6.2.1 Implikasi Akademik.....	58
6.2.2 Implikasi bagi Lahan Penelitian	58
6.2.3 Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya	59
6.3 Keterbatasan Penelitian	59
BAB 7 PENUTUP.....	61
7.1 Kesimpulan.....	61
7.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Definisi Istilah.....	33
Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan data demografi	40
Tabel 5.2 Pengetahuan tentang HIV	42
Tabel 5.3 Perilaku seksual berisiko	42
Tabel 5.4 Upaya pencegahan penularan HIV	43
Tabel 5.5 Hubungan antara pengetahuan dan perilaku seksual berisiko dengan upaya pencegahan penularan HIV.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Tubuh HIV	9
Gambar 2.2 <i>Pathoflow</i> Diagram HIV/AIDS	14
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Seksual Berisiko dengan Upaya Pencegahan Penularan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang.....	28
Gambar 4.1 prosedur penelitian/pengumpulan data	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan studi pendahuluan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.....	69
Lampiran 2. Surat permohonan studi pendahuluan puskesmas Pakisaji	70
Lampiran 3. Surat jawaban studi pendahuluan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.....	71
Lampiran 4. Sertifikat layak etik penelitian.....	73
Lampiran 5. Surat Permohonan izin penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.....	74
Lampiran 6. Surat Permohonan izin penelitian puskesmas Pakisaji.....	75
Lampiran 7. Surat Permohonan izin penelitian SSR Fatayat NU Jawa Timur	76
Lampiran 8. Surat jawaban izin penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Malang	77
Lampiran 9. Surat jawaban izin penelitian puskesmas Pakisaji.....	79
Lampiran 10. Surat jawaban izin penelitian SSR Fatayat NU Jawa Timur	80
Lampiran 11. Lembar <i>inform consent</i>	81
Lampiran 12. Formulir data diri responden.....	83
Lampiran 13. Kuesioner pengetahuan tentang HIV/AIDS.....	84
Lampiran 14. Kuesioner karakteristik responden berdasarkan perilaku seksual berisiko.....	87
Lampiran 15. Kuesioner upaya pencegahan penularan HIV	88
Lampiran 16. Tabulasi data	90
Lampiran 17. Output SPSS	121
Lampiran 18. Lembar konsultasi skripsi.....	124
Lampiran 19. publikasi jurnal.....	141

DAFTAR SINGKATAN

- a. HIV : *Human Immunodeficiency Virus*
- b. AIDS : *Acquired Immune Deficiency Syndrome*
- c. CD4 : *Cluster of Differentiation 4*
- d. ODHIV / ODHA : Orang dengan HIV/AIDS
- e. ARV : Antiretroviral
- f. ART : *Antiretroviral Therapy*
- g. VCT : *Voluntary Counseling and Testing*
- h. PrEP : *Pre-Exposure Prophylaxis*
- i. PSK : Pekerja Seks Komersial
- j. LSL : Laki-laki Seks dengan Laki-laki
- k. WHO : *World Health Organization*
- l. UNAIDS : *Joint United Nations Programme on HIV/AIDS*
- m. PCR : *Polymerase Chain Reaction*
- n. NAAT : *Nucleic Acid Amplification Test*

DAFTAR ISTILAH

- a. Perilaku Berisiko : Tindakan atau kebiasaan individu yang dapat meningkatkan kemungkinan tertular HIV.
- b. Infeksi Oportunistik : Infeksi yang muncul akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh sehingga tubuh lebih rentan terhadap berbagai penyakit.
- c. Viral Load : Jumlah virus HIV yang terdapat dalam darah seseorang yang digunakan untuk menilai tingkat perkembangan infeksi HIV.
- d. Stigma : Sikap negatif, prasangka, atau perlakuan diskriminatif terhadap orang dengan HIV (ODHIV).
- e. Transmisi Vertikal : Penularan HIV dari ibu kepada anak selama masa kehamilan, persalinan, atau menyusui.
- f. Populasi Kunci : Kelompok masyarakat yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap penularan HIV dibandingkan populasi umum.
- g. Seks Tidak Aman : Hubungan seksual yang dilakukan tanpa penggunaan alat pelindung seperti kondom sehingga meningkatkan risiko penularan HIV atau infeksi menular seksual lainnya.
- h. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) : Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan menyebabkan penurunan kemampuan tubuh dalam melawan infeksi.
- i. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) : Tahap lanjut dari infeksi HIV yang ditandai dengan kerusakan sistem kekebalan tubuh secara signifikan sehingga tubuh rentan terhadap berbagai infeksi oportunistik.
- j. ODHIV (Orang dengan HIV) : Individu yang terinfeksi HIV dan hidup dengan virus tersebut.
- k. PrEP (*Pre-Exposure Prophylaxis*) : Metode pencegahan HIV dengan menggunakan obat antiretroviral sebelum seseorang terpapar virus untuk menurunkan risiko infeksi HIV.
- l. ARV (Antiretroviral) : Obat yang digunakan untuk menghambat perkembangan virus HIV di dalam tubuh.

- m. WPS (Wanita Pekerja Seks) : Perempuan yang melakukan aktivitas seksual sebagai pekerjaan dengan imbalan tertentu.
- n. LSL (Laki-laki yang Berhubungan Seks dengan Laki-laki) : Laki-laki yang melakukan aktivitas seksual dengan laki-laki lain, terlepas dari identitas orientasi seksualnya.
- o. Waria : Individu yang secara biologis lahir sebagai laki-laki tetapi memiliki identitas gender sebagai perempuan.
- p. ILP (Integrasi Layanan Primer) : Pendekatan pelayanan kesehatan yang mengintegrasikan berbagai program kesehatan dalam pelayanan primer di fasilitas kesehatan tingkat pertama.
- q. Klaster 4 : Kelompok sasaran dalam Integrasi Layanan Primer yang mencakup individu dengan perilaku berisiko terhadap penularan penyakit tertentu, termasuk HIV.
- r. Skala Guttman : Skala pengukuran yang menggunakan pilihan jawaban dikotomis seperti benar/salah atau ya/tidak.
- s. Skala Likert : Skala pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap atau persepsi responden melalui beberapa tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan.
- t. *Informed Consent* : Persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah memperoleh penjelasan lengkap mengenai tujuan, prosedur, serta hak dan kewajibannya dalam penelitian.
- u. *Drop out* : Kondisi ketika responden tidak melanjutkan atau keluar dari penelitian sebelum penelitian selesai.
- v. *Retroviridae* : Famili virus yang memiliki materi genetik berupa RNA dan bereplikasi menggunakan enzim reverse transcriptase, termasuk *Human Immunodeficiency Virus* (HIV).
- w. *Lentivirus* : Genus virus dalam famili *Retroviridae* yang menyebabkan infeksi kronis dengan perkembangan penyakit yang berlangsung lambat.
- x. Patogenesis : Proses terjadinya penyakit sejak agen penyebab masuk ke dalam tubuh hingga menimbulkan perubahan fungsi, kerusakan jaringan, dan manifestasi klinis.
- y. Imunosupresi : Kondisi menurunnya fungsi sistem kekebalan tubuh sehingga tubuh lebih rentan terhadap infeksi dan penyakit.

- z. Limfosit T CD4 : Sel limfosit yang berperan penting dalam sistem kekebalan tubuh dan menjadi target utama infeksi HIV.
- aa. Membran Mukosa : Lapisan jaringan yang melapisi rongga tubuh, seperti vagina, rektum, dan rongga mulut, yang dapat menjadi pintu masuk *Human Immunodeficiency Virus* (HIV).
- bb. Reverse Transcriptase : Enzim yang digunakan HIV untuk mengubah materi genetik berupa RNA menjadi DNA di dalam sel inang.
- cc. Integrase : Enzim HIV yang berfungsi mengintegrasikan DNA virus ke dalam DNA sel inang sehingga virus dapat bereplikasi.
- dd. Virion : Partikel virus yang telah matang dan mampu menginfeksi sel inang.
- ee. Budding : Proses pelepasan partikel virus baru dari sel inang setelah proses replikasi virus selesai.
- ff. Kapsid : Lapisan protein yang menyelubungi dan melindungi materi genetik virus.
- gg. *Envelope* : Selubung luar virus yang tersusun atas lapisan lipid dan berfungsi membantu virus menginfeksi sel inang.
- hh. Glikoprotein gp120 : Protein permukaan HIV yang berikatan dengan reseptor CD4 pada sel target sebagai tahap awal infeksi.
- ii. Glikoprotein gp41 : Protein HIV yang berperan dalam proses fusi antara membran virus dan membran sel inang.
- jj. Wasting Syndrome : Kondisi penurunan berat badan secara progresif yang disertai kelemahan tubuh pada penderita HIV/AIDS stadium lanjut.
- kk. Sarkoma Kaposi : Keganasan yang sering terjadi pada penderita HIV/AIDS akibat infeksi Human Herpesvirus tipe 8 (HHV-8).
- ll. Kandidiasis Oral : Infeksi jamur *Candida* pada rongga mulut yang sering ditemukan pada penderita HIV dengan penurunan sistem kekebalan tubuh.
- mm. Toksoplasmosis : Infeksi oportunistik yang disebabkan oleh *Toxoplasma gondii* dan sering menyerang sistem saraf pusat pada penderita HIV/AIDS

DAFTAR SIMBOL

- a. % : Persentase
- b. < : Kurang dari
- c. > : Lebih dari
- d. $\pm$: Kurang lebih
- e. + : Plus/tambah/positif
- f. - : Minus/kurang/negative
- g. = : Sama dengan
- h. $\leq$: Kurang dari atau sama dengan
- i. $\geq$: Lebih dari atau sama dengan
- j. p : Nilai probabilitas (*p-value*) pada uji statistic
- k. ρ : Koefisien korelasi Spearman
- l. n : Jumlah sampel atau jumlah responden penelitian
- m. α : Taraf signifikansi penelitian